

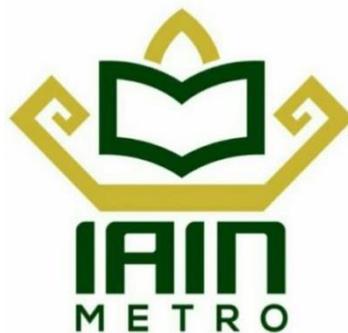
SKRIPSI

**PERAN GURU PAI DALAM PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER
SISWA KELAS VIII DI SMP AL FALAH KECAMATAN RUMBIA
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Oleh:

M NASRULLOH

NPM 1901011106



Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

1445 H/2024 M

SKRIPSI

**PERAN GURU PAI DALAM PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER
SISWA KELAS VIII DI SMP AL FALAH KECAMATAN RUMBIA
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

“Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan”

Pembimbing : Drs. Kuryani, M.Pd

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

1445 H/2024 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : M.Nasrulloh
NPM : 1901011106
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PERAN GURU PAI DALM PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA KELAS VIII DI SMP AL FALAH KECAMATAN RUMBIA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd. I
NIP. 197803142007101003

Metro, 15 Desember 2023
Dosen Pembimbing

Drs. Kuryani, M.Pd
NIP. 196202151995031001

PERSETUJUAN

Judul : PERAN GURU PAI DALAM PENERAPAN PENDIDIKAN
KARAKTER DI SMP AL FALLAH KECAMATAN
RUMBIA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Nama : M Nasrulloh

NPM : 1901011106

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang Seminar Proposal Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 26 Juni 2023
Pembimbing



Drs. Kurvan L. M. Pd
NIP. 196202151995031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-0852/In-20-1/P/PP.00-9/02/2024

Skripsi dengan judul: PERAN GURU PAI DALAM PENERAPAN
PENDIDIKAN KARAKTER SISWA KELAS VIII DI SMP AL FALAH
KECAMATAN RUMBIA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH, Disusun oleh:
M NASRULLOH, NPM 1901011106, Progam Studi: Pendidikan Agama Islam
(PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan pada hari/tanggal: Rabu, 27 Desember 2023

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Drs. Kuryani, M.Pd
Penguji I : Muh. Badarudin, M.Pd.I
Penguji II : Dewi Masitoh, M.Pd
Sekretaris : Novita Herawati, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhatri, M.Pd.
NIP. 09620612 198903 1 006

ABSTRAK

PERAN GURU PAI DALAM PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA KELAS VIII DI SMP AL FALAH KECAMATAN RUMBIA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Oleh : M NASRULLOH

NPM 1901011106

Para guru khususnya guru pendidikan agama Islam memiliki peran dalam membentuk karakter Islami siswa. Pada masa sekarang, banyak siswa yang memiliki karakter kurang baik seperti, rendahnya tingkat kedisiplinan, saling acuh terhadap teman, kurangnya sikap jujur, dan bertingkah laku tidak sesuai ajaran Islam. Dalam hal ini terdapat beberapa pendekatan yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter Islami siswa, yaitu: melalui pendekatan kebiasaan, pendekatan keteladanan, pendekatan fungsional, dan pendekatan nasihat.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peranan guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter Islami siswa di SMP Al Falah Rumbia Lampung Tengah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan yang bersifat deskriptif dan teknik pengumpul data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu guru pendidikan agama Islam dan siswa-siswi di SMP Al Falah Rumbia Lampung Tengah, dan sumber data sekunder yaitu kepala sekolah di sekolah tersebut. Observasi dilakukan untuk mengamati karakter Islami siswa dan dokumentasi dalam penelitian ini adalah data tentang profil sekolah, data guru, siswa dan lain-lain. Teknik analisis data dengan model Miles & Huberman.

Berdasarkan hasil penelitian ini, guru telah berperan dalam membentuk karakter Islami siswa, yaitu melalui beberapa pendekatan, antar lain pendekatan pembiasaan, pendekatan tersebut berupa pembiasaan membaca doa sebelum memulai pelajaran, membiasakan siswa memiliki karakter jujur, penerapan program 5S. Pendekatan keteladanan, pendekatan tersebut berupa pemberian contoh kepada siswa baik ucapan, kepribadian, maupun perilaku guru. Pendekatan fungsional, dilakukan dengan cara mengaitkan materi pelajaran agama dengan kehidupan nyata yang sering dilakukan oleh siswa serta memberikan pemahaman tentang manfaat yang akan dipetik dari materi yang telah disampaikan. Pendekatan nasihat, yaitu melalui pemberian arahan, motivasi dan teguran serta nasihat kepada siswa.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. NASRULLOH
NPM : 1901011106
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang di rujuk dari sumbernya dan di sebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 25 Oktober 2023

Yang Menyatakan



M. Nasrulloh
Npm.1901011106

MOTTO

مَنْ صَبَرَ ظَفِرَ

“Siapa yang bersabar maka ia akan beruntung.”

Hadits riwayat Al-Bukhari

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam yang telah memberikan begitu banyak rahmat, nikmat dan hidayah-Nya. Dengan rasa puji syukur dari relung hati paling dalam, skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta bapak (Dahono) dan Ibu (Saringatun) dan adiku (Umam) yang selalu mendoakan, memberikan motivasi baik moral maupun material demi keberhasilan putranya mencapai cita-cita dan ridho Allah SWT.
2. Dosen Pembimbing skripsiku bapak Drs. Kuryani, M.Pd yang telah banyak mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Kedua kakak ku (Antika Eviana Sari, S.Pd) dan (Agus Kholidin, M.Pd) yang telah banyak membantu peneliti dalam masa-masa sulit hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamater IAIN Metro Lampung serta Nusa Bangsa dan Negara.

Terimakasih atas ketulusannya dalam mencurahkan cinta, kasih sayang dan doanya kepada peneliti, semoga Allah menjadikan kita semua termasuk orang-orang yang dapat meraih kesuksesan dan kebahagiaan dunia akhirat.

KATAPENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memeberikan limpahan nikmat sehat-Nya, baik itu berupa sehat fisik maupun akal pikiran, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “PERAN GURU PAI DALAM PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA KELAS VIII DI SMP AL FALAH KECAMATAN RUMBIA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH”. Laporan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat progam Strata-1 di Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Metro, Lampung.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof.Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., selaku Rektor Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Lampung.
2. Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah , Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Metro, Lampung.
3. Drs. Kuryani, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan proposal ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna kesempurnaan dan perbaikan nya sehingga akhirnya skripsi ini

dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan
dilapangan serta dapat dikembangkan lebih lanjut.Amin.

Metro,03 Oktober 2023



M Nasrulloh
NPM. 1901011106

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Peran Guru	9
B. Peran Guru Pendidikan Agama Islam	11
C. Pendidikan Karakter	14

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
A. Jenis Dan Sifat Penelitian	22
1. Jenis Penelitian	22
2. Sifat Penelitian	23
B. Sumber Data.....	24
1. Sumber Primer.....	24
2. Sumber Sekunder	24
C. Tehnik Pengumpulan Data	25
1. Wawancara.....	25
2. Observasi.....	26
3. Dokumentasi	27
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	27
E. Teknik Analisis Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	31
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	34
C. Pembahasan	46
BAB V PENUTUP	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran.....	50

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 4.1 Data Guru Dan Karyawan SMP Al Falah Rumbia	31
Tabel 4.2 Data Siswa SMP Al Falah Rumbia	33
Tabel 4.3 Data Sarana Dan Prasarana.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran-Lampiran

1. Surat Izin Pra-Survey	54
2. Surat Balasan Pra-Survey	55
3. Surat Bimbingan Skripsi	56
4. Surat Izin Research	57
5. Surat Tugas	58
6. Surat Balasan Research	59
7. Outline	60
8. Alat Pengumpul Data	63
9. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	65
10. Surat Bebas pustaka Jurusan	67
11. Surat Bebas pustaka	68
12. Turnitin.....	69
13. Foto-Foto Penelitian.....	71
14. Daftar riwayat Hidup	73

BAB I

PENDAHULUN

A. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak di jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru secara umum diartikan sebagai orang yang pekerjaannya adalah mengajar. Sebagaimana yang terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) di atas bahwa guru adalah orang yang memiliki kemampuan untuk mengajar atau orang yang pekerjaannya mengajar.¹

Kompetensi guru adalah salah satu faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran dan pendidikan di sekolah, namun kompetensi guru tidak berdiri sendiri, tetapi dipengaruhi oleh faktor latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar dan lamanya mengajar. Kompetensi guru sebagai agen pembelajaran yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan kompetensi sosial. Maka kompetensi guru merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru untuk dapat melaksanakan tugas-tugas profesionalnya sebagai guru.²

¹ Tim Penyusun, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 14 Tahun 2005, Tentang Guru Dan Dosen, (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), Hlm. 3.

² Syaiful Bahri Djamarah, Guru Dan Anak Didik Dalam Interaktif Edukatif (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hlm. 31.

Pada pelaksanaan pembentukan karakter peserta didik dikembangkan pengalaman belajar (*learning experiences*) dan proses pembelajaran yang bermuara pada pembentukan karakter dalam diri individu peserta didik. Proses ini dilaksanakan melalui proses pembudayaan dan pemberdayaan. Salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk dapat membentuk karakter di sekolah adalah mengoptimalkan pembelajaran materi pendidikan agama Islam (PAI). Peran pendidikan agama khususnya pendidikan agama Islam sangatlah strategis dalam mewujudkan pembentukan karakter siswa. Pendidikan agama merupakan sarana transformasi norma serta nilai moral untuk membentuk sikap (aspek afektif), yang berperan dalam mengendalikan perilaku (aspek psikomotorik) sehingga tercipta kepribadian manusia seutuhnya.

Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, taqwa, dan berakhlak mulia, akhlak mencakup etika, budi pekerti atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan.³ Manusia seperti itu diharapkan tangguh dalam menghadapi tantangan, hambatan dan perubahan yang muncul dalam pergaulan masyarakat, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.⁴

Oleh karena itu upaya yang harus dilakukan seorang guru dalam mengoptimalkan kompetensinya sebagai guru PAI adalah, mengajarkan pembelajaran agama Islam melalui pendekatan pembelajaran dan juga pembiasaan agar nantinya tertanam dalam jiwa peserta didik sehingga

³ Permendiknas No 22 Tahun 2006, Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Tingkat Dasar Dan Menengah, Hlm. 2.

⁴ Zakiyah Daradjat, Dkk, Ilmu Pendidikan Islam, Cet, 7 (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), Hlm.72.

terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan seperti kasus penyalahgunaan narkoba, pergaulan bebas, kriminalitas, kekerasan, pornografi dan perilaku kurang terpuji lainnya yang sebagian besar pelakunya adalah para pelajar tingkat SMP dan SMA khususnya pada SMP Al Falah Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah.

Berdasarkan pra survey di SMP Al Falah Rumbia Lampung Tengah pada tanggal 16 Mei 2023. Peneliti melakukan observasi dan wawancara ternyata masih terdapat beberapa siswa yang menunjukkan perilaku kurang terpuji. Sebagian siswa kelas VIII SMP Al Falah Rumbia Lampung Tengah ada yang kurang disiplin, kurang bertanggung jawab, mencontek ketika sedang mengerjakan soal ulangan, kurang sopan kepada guru, membolos ketika shalat zuhur berjamaah disekolah, kurang disiplin, sering datang terlambat. Kebanyakan perilaku siswa tersebut muncul karena pengaruh dari teman, kakak tingkat, ataupun dari lingkungan rumahnya.⁵

Hal tersebut begitu erat sekali dengan pembentukan karakter siswa. Jika karakter yang demikian dibiarkan saja pada siswa maka seterusnya siswa akan bersikap seperti itu dan sulit melakukan perubahan, terlebih lagi karakter yang tidak baik tersebut mempengaruhi teman lainnya. Upaya dari guru melihat kondisi tersebut, guru berperan dalam membentuk karakter siswa kelas VIII di SMP Al Falah Rumbia Lampung Tengah, guru berusaha membentuk karakter siswa dengan mengadakan shalat zuhur berjamaah.

⁵ Wawancara Dengan Ibu Sifna Yulia Atika, Guru PAI Kelas VIII

kemudian guru mengajarkan sopan santun dan kedisiplinan, memberikan teguran kepada siswa yang membuang sampah sembarangan. Selain itu guru juga, Guru Pendidikan Agama Islam memberikan tugas hafalan Al-Qur'an kepada siswa agar terdidik jiwa yang religius. Dengan usaha guru yang dilakukan dalam pembentukan karakter terhadap karakter siswa dapat terbentuk dengan baik. Dengan adanya karakter siswa yang belum tertata dengan baik dan sangat memerlukan peranan guru, terlebih pada Guru Pendidikan Agama Islam yang lebih mengetahui ilmu keagamaan sehingga dapat membentuk karakter siswa dengan cara yang baik. Maka penelitian ini dilakukan agar peneliti dapat belajar dengan baik ketika menjadi seorang guru untuk membentuk karakter siswa dari banyaknya karakter yang ada, sehingga dapat menerapkan dikemudian hari. Penulis menekankan pada peranan guru karena guru dalam dunia pendidikan atau di sekolah begitu penting dalam menanamkan pendidikan karakter.

Pembentukan karakter juga sangat penting, karena siswa adalah penerus bangsa dan perlu di didik oleh guru yang benar-benar mengetahui, maka perlu adanya peranan guru. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis menyimpulkan membahas masalah dengan judul penelitian yaitu "Peran Guru PAI Dalam Penerapan Pendidikan Karakter Siswa Kelas VIII Di SMP Al Falah Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah".

B. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa di SMP Al Falah Rumbia Lampung Tengah?

2. Apa faktor pendukung dan penghambat Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter siswa di SMP Al Falah Rumbia Lampung Tengah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan yang hendak di capai dalam bentuk kajian ini ialah sebagai berikut:

Tujuan:

- a. Untuk mengetahui peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa di SMP Al Falah Rumbia Lampung Tengah.
- b. Untuk mencari tau apa yang menjadi pendukung dan penghambat sulitnya membentuk karakter siswa di SMP Al Falah Rumbia Lampung Tengah.

Manfaat:

- a. Semoga penelitian ini berguna dan bisa memotivasi siswa bahwa belajar Pendidikan Agam Islam sangat menyenangkan dalam pembentukan karakter.
- b. Semoga kepada sekolah yang sedang di lakukan penelitian di harapkan untuk memperluas ajaran Pendidikan Agama Islam serta Pendidikan Karakter.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah bagian untuk menunjukkan persamaan dan perbedaan penelitian antara penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Sehingga untuk

menghindari adanya publikasi pada penelitian, penulisakan memperlihatkan bahwa permasalahan yang mesti diberikan pada penyelidik berikutnya. Adapun penyelidikan terdahulu serta berkaitan pada penyelidikan tersebut ialah:

1. Ika Pertiwi, NPM 1167851, alumni STAIN Jurai Siwo Metro dengan judul “Pendidikan Karakter dalam Keluarga Muslim di Desa Bumi Nabung Utara Kecamatan Bumi Nabung Lampung Tengah Tahun 2015” yang menjelaskan: pembelajaran karakter pada keluarga mesti dilakukan dengan meningkatkan penilaian karakter yang dibina pada orang tuanya pada anaknya sebab pendidikan ini cukup diperlukan pada anak saat menghadapi perkembangan masa yang degradasi moral anak diinginkan bisa mempunyai tindakan yang baik dan ukuran yang baik serta buruk yang dilandaskan dari ketentuan serta ketentuan agama islam. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Ika Pertiwi dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah variabel terikat, yaitu pendidikan karakter. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini terdapat pada variabel bebas yang digunakan, jika peneliti menggunakan peran guru pai, penelitian yang dilakukan oleh Ika Pertiwi menggunakan peran keluarga muslim.
2. Muhamat Khoirisun, NPM 1168241, alumni STAIN Jurai Siwo Metro dengan judul “Pengaruh Nilai-Nilai Keagamaan dalam Kegiatan Kepramukaan terhadap Pembentukan Karakter Siswa MAN 1 Lampung Utara Tahun 2015” yang menjelaskan: pembelajaran kepramukaan ialah tahapan pembentukan kepribadian, kecakapan hidup serta tindakan yang baik pramuka lewat menghayati serta pengalaman nilai kepramukaan.

Tindakan ini agar mempunyai tindakan yang bertaqwa dan berakhlak mulia dan taat aturan melaksanakan nilai-nilai leluhurnya serta mempunyai karakter yang baik serta mulia. Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Khoirisun dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah terdapat pada variabel yang digunakan. Variabel bebas yang digunakan oleh penulis adalah peran guru PAI sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Khoirisun adalah pengaruh nilai-nilai keagamaan. Sedangkan persamaan dalam penelitian Muhamad Khoirisun dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama menggunakan variabel bebas yaitu pendidikan karakter.

3. Miftakhul Halimah, NPM 1398921, alumni IAIN Metro Lampung dengan judul “Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas VIII Di SMPN 2 Sukadana Lampung Timur” yang menjelaskan: Guru Pendidikan Agama Islam sangatlah berperan penting dalam pembentukan karakter siswa di sekolah. Karena Guru Pendidikan Agama Islam adalah guru yang dapat mendidik karakter siswa sesuai dengan syariat Islam. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam tersebut membentuk tingkah laku siswa yang sebelumnya kurang baik menjadi baik, dan yang sebelumnya sudah baik menjadi lebih baik lagi. Dengan demikian Guru Pendidikan Agama Islam selain mentransfer ilmu Agama juga berperan dalam membentuk karakter siswa yang sesuai dengan syariat Islam dan budaya bangsa Indonesia. Pada penelitian yang relevan yang dilakukan oleh Miftakhul Halimah tidak ada perbedaan dalam penelitian

ini. Miftakhul khalimah menggunakan variabel bebas dan variabel terikat yang sama oleh penulis yaitu peran guru PAI dan pendidikan karakter peserta didik.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Guru

Peran adalah perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat, sedangkan peranan adalah bagian yang dimainkan seseorang pemain, tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.¹

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa peran adalah suatu individu yang mempunyai fungsi penting dalam mengubah struktural sosial dalam suatu masyarakat dengan melalui suatu proses. Peran dalam hal ini adalah peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter.

Peranan pokok guru yaitu mengajar yang mendidik dan mengajar adalah belajar. Peran-peran seorang guru mencakup 8 macam, yaitu:

1. Guru sebagai pengajar yaitu guru bertugas memberikan pengajaran dalam sekolah. Menyampaikan pelajaran agar murid memahami dengan baik semua pengetahuan yang telah disampaikan.
2. Guru sebagai pembimbing yaitu guru berkewajiban memberikan bantuan kepada murid agar mereka mampu menemukan masalahnya sendiri, dan menyesuaikan sendiri dengan lingkungannya.
3. Guru sebagai pemimpin yaitu guru berkewajiban mengadakan supervisi atas kegiatan belajar murid, mengatur disiplin kelas secara demokratis.

¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Gitamedia Press) Hal. 600

4. Guru sebagai ilmuwan yaitu guru dipandang sebagai orang paling berpengetahuan, dan bukan saja berkewajiban mengembangkan pengetahuan itu dan terus menerus menumpuk pengetahuan yang telah dimilikinya, akan tetapi guru harus mengikuti dan menyesuaikan diri dengan teknologi yang berkembang secara pesat.
5. Guru sebagai pribadi yaitu harus memiliki sifat-sifat yang disenangi oleh murid-muridnya.
6. Guru sebagai penghubung yaitu guru berfungsi sebagai pelaksana.
7. Guru sebagai pembaharu yaitu pembaharu di masyarakat.
8. Guru sebagai pembangun yaitu guru baik sebagai pribadi maupun sebagai guru profesional dapat menggunakan setiap kesempatan yang ada untuk membantu berhasilnya pembangunan masyarakat.²

Menurut pendapat di atas bahwasanya seorang guru memiliki tugas yang sangat penting dan besar terhadap keberhasilan pembelajaran peserta didik di sekolah. Guru sangat berperan untuk membantu terwujudnya tujuan pendidikan secara optimal.

Selain itu, beberapa tugas dan peranan guru yang cukup berat dan perlu dilaksanakan dalam mendukung pelaksanaan budi pekerti atau pendidikan karakter di sekolah, sebagai berikut:

1. Seorang guru haruslah menjadi model sekaligus menjadi mentor dari siswa dalam mewujudkan nilai-nilai moral pada kehidupan di sekolah.
2. Masyarakat sekolah haruslah masyarakat bermoral.

² Oemar Hamanik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), Hal. 124

3. Praktikkan disiplin moral.
4. Menciptakan situasi demokratis didalam kelas.
5. Mewujudkan nilai-nilai melalui kurikulum.
6. Budaya bekerjasama (*Cooperative Learning*).
7. Tugas guru adalah menumbuhkan kesadaran berkarya.³

B. Peran Guru Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Peran Guru

Peran adalah aspek dinamis dari kedudukan atau status seseorang melaksanakan hak dan kewajiban." Guru menurut UU RI No. 14 bab I pasal 1 Tahun 2005 tentang guru dan dosen adalah: pendidikan profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan dasar dan pendidikan menengah."⁴ Guru dalam konteks pendidikan Islam sering disebut dengan istilah "murabbi, mu'allim, dan mu'adib". Istilah "murrabi" misalnya sering dijumpai dalam kalimat yang orientasinya lebih mengarah pada pemeliharaan, baik yang bersifat jasmani maupun rohani."⁵ Sedangkan untuk istilah "mualim", pada umumnya di pakai dalam membicarakan aktifitas yang lebih berfokus pada pemberian atau

³ Thomas Liekona Dan Nurul Zuriah, Pendidikan Moral & Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), Hal. 105-108

⁴ UU RI No.14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen, (Jakarta: PT. Asa Mandiri, 2006),H.1

⁵ Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), H. 56.

pemindahan ilmu pengetahuan. Adapun istilah "muaddib" lebih luas dari istilah "muallim" dan lebih relevan dengan konsep pendidikan Islam.

Dapat disimpulkan guru adalah orang yang kerjanya mengajar atau memberikan pelajaran di sekolah atau di kelas, atau orang yang bekerja dalam bidang pendidikan dan pengajaran, yang ikut bertanggung jawab dalam membentuk peserta didik mencapai kedewasaan.

Peran dan tugas adalah dua hal yang tidak dapat di pisahkan. Untuk membentuk peran, seseorang harus melakukan tugas-tugas yang di embannya. Begitu pun seorang guru, untuk menunjukkan eksistensinya sebagai pendidik, maka dia harus melaksanakan tugas-tugasnya sebagai guru.

2. Macam-Macam Peran Guru

Ada beberapa pendapat yang dikutip oleh Sardiman dijelaskan sebagai berikut:

- a. Prey Kats menggambarkan peranan guru sebagai komunikator, sahabat yang dapat memberikan nasihat-nasihat, motivator sebagai pemberi inspirasi dan dorongan, pembimbing dalam pengembangan sikap dan tingkah laku serta nilai-nilai, orang yang menguasai bahan yang diajarkan.
- b. Havighurst menjelaskan bahwa peranan guru disekolah sebagai pegawai (employee) dalam hubungan kedinasan sebagai bawahan (subordinate) terhadap atasannya, sebagai kolega dalam hubungannya dengan teman sejawat, sebagai media dalam hubungannya dengan

anak didik, sebagai pengatur disiplin, evaluator dan pengganti orang tua.

- c. James W. brown mengemukakan bahwa tugas dan peranan guru antara lain: menguasai dan mengembangkan mata pelajaran, merencana dan mempersiapkan pelajaran sehari-hari, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan siswa.
- d. Federasi dan organisasi profesional guru sedunia. mengungkapkan bahwa peranan guru disekolah, tidak hanya sebagai transmiter dari ide tetapi juga berperan sebagai transformer dan katalisator dari nilai dan sikap.⁶

Guru Pendidikan Agama Islam adalah seseorang yang mengkhususkan dirinya menyampaikan ajaran Agama Islam. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam adalah seseorang yang mempunyai fungsi merubah tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuan sesuai ajaran Agama Islam melalui proses. Peranan guru tersebut membentuk tingkah laku peserta didik yang semula melenceng menjadi baik dan yang baik menjadi lebih baik sesuai karakter yang seharusnya ada pada diri peserta didik.

Dengan demikian Guru Pendidikan Agama Islam mempunyai tugas ganda selain mentransfer ajaran Agama Islam juga mempunyai tanggung jawab dalam membentuk tingkah laku peserta didik sesuai karakter budaya bangsa.

⁶ Sardiman, Interaksi Dan Motivasi Belajar-Mengajar, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012).H. 143-144.

C. Pendidikan Karakter

1. Definisi Pendidikan Karakter

Secara umum, pendidikan merupakan interaksi antara faktor-faktor yang terlibat di dalamnya guna mencapai tujuan pendidikan. Interaksi faktor-faktor tersebut secara jelas dapat tersaksi dalam proses belajar, yaitu ketika pendidik mengajarkan nilai-nilai, ilmu, dan keterampilan pada peserta didik, sementara peserta didik menerima pengajaran tersebut. Sasaran proses pendidikan tidak sekedar pengembangan intelektualitas peserta didik dengan memasok pengetahuan sebanyak mungkin, lebih dari itu, pendidikan merupakan proses pemberian pengertian, pemahaman, dan penghayatan sampai pada pengamalan yang diketahuinya. Dengan demikian, tujuan tertinggi dari pendidikan adalah pengembangan kepribadian peserta didik secara menyeluruh dengan mengubah perilaku dan sikap peserta didik dari yang bersifat negatif ke positif, dari yang destruktif ke konstruktif, dari berakhlak buruk ke akhlak mulia, termasuk mempertahankan karakter baik yang disandangnya.

Pendidikan Karakter adalah pendidikan yang mendukung perkembangan sosial, emosional, dan etis siswa. Secara sederhana, pendidikan karakter dapat didefinisikan sebagai segala usaha yang dapat dilakukan untuk mempengaruhi karakter siswa.⁷

⁷ Sudrajat, Ajat. Mengapa Pendidikan Karakter?. Jurnal Pendidikan Karakter, 2011, 1.1.

2. Komponen Pendidikan Karakter

Adapun di antara komponen pendidikan karakter yaitu keagamaan; kejujuran, menghormati orang lain, disiplin, kerja keras, kreatif, berdikari, demokrasi memiliki sifat untuk sentiasa meneroka sesuatu perkara baru, nasionalisme, cinta tanah air, menghargai prestasi, kemahiran komunikasi, cinta perdamaian, suka membaca, peduli dengan persekitaran, memiliki kemahiran sosial dan bertanggungjawab. Dalam pendidikan karakter, komponen ini akan disepadukan ke dalam setiap mata pelajaran mengikut jenis mata pelajaran kerana setiap mata pelajaran akan mempunyai persamaan dan perbezaan komponen. Penerapan komponen pendidikan karakter bertujuan untuk membantu masyarakat dalam memahami, mengekalkan tingkah laku selaras dengan komponen akhlak yang mulia. Sebagaimana Ki Hajar Dewantara menyatakan bahwa hidup mesti diarahkan kepada kemajuan, tamadun, budaya dan perpaduan maka itu Thomas Lickona mengemukakan bahawa memiliki pengetahuan nilai moral itu tidak cukup untuk menjadi manusia berkarakter, nilai moral harus disertai dengan adanya karakter yang bermoral. Selain itu juga Fryeet menyatakan bahwa pendidikan karakter adalah satu langkah awal yang dijalankan untuk membantu orang ramai dalam memahami dan mengekalkan tingkah laku selaras dengan komponen akhlak yang mulia.

Maka itu, Kementerian Pendidikan Indonesia telah menjalankan berbagai latihan dan sosialisasi kepada guru tentang bagaimana proses

pelaksanaan dan persepaduan komponen pendidikan karakter dalam setiap mata pelajaran perlu dijalankan, Panduan sedia ada kurang memberikan gambaran jelas tentang kriteria komponen yang perlu diperkukuhkan pada setiap mata pelajaran.⁸

3. Indikator Pendidikan Karakter

Ada dua indikator yang dapat dikembangkan untuk mencapai keberhasilan pendidikan karakter. Pertama, indikator untuk sekolah dan kelas. Indikator ini digunakan sebagai penanda bagi kepala sekolah, guru, dan personalia sekolah dalam hal merencanakan, melaksanakan serta mengevaluasi sekolah sebagai lembaga pelaksanaan pendidikan budaya dan karakter bangsa. Kedua, indikator mata pelajaran. Indikator ini berkaitan dengan perilaku efektif dari peserta didik yang berkenaan dengan mata pelajaran tertentu.⁹

Terdapat 18 nilai yang harus dikembangkan di sekolah dalam menentukan keberhasilan pendidikan karakter, yaitu: (1) religius; (2) jujur; (3) toleransi; (4) disiplin; (5) kerja keras; (6) kreatif; (7) mandiri; (8) demokratis; (9) rasa ingin tahu; (10) semangat kebangsaan; (11) cinta tanah air; (12) menghargai prestasi; (13) bersahabat/komunikatif; (14) cinta damai; (15) gemar membaca; (16) peduli lingkungan; (17) peduli sosial; (18) tanggung jawab.

⁸ Sait Maskur, "Kesesuaian Komponen Pendidikan Karakter Dan Jenis Instrumen Evaluasi Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Sekolah Menengah Atas Di Kota Batam", Jurnal Karya Abdi, Vol. 1, No.1, 2020. Hal. 40

⁹ Kemendiknas, Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa (Jakarta: Puskur, 2010), H. 23

18 nilai karakter ini harus diterapkan dalam Pendidikan baik itu dalam mata pelajaran yang bersifat teoretis dan di dalam pelajaran praktikum. Dengan menerapkan pendidikan karakter pada mata pelajaran, misalnya dalam bentuk interaksi di kelas, penugasan, dan pengembangan ide-ide yang bisa menimbulkan proses feedback atau timbal-balik antara guru dan siswa. Dengan adanya proses ini akan menimbulkan berbagai macam hal dalam pembentukan karakter, misalnya timbul rasa saling menghormati antara siswa dan guru, sopan santun, serta ada rasa tanggung jawab dan lain sebagainya.

Penambahan nilai moral yang dimasukkan pada proses belajar mengajar secara tepat akan berefek positif kepada siswa. Siswa bisa merasakan sendiri dan bisa menyadari tanpa ada rasa ketakutan atau pengekangan dari berbagai macam aturan yang sudah ditetapkan.

Dengan demikian siswa dengan tidak sadar melalui proses belajar yang diikuti mendapatkan berbagai nilai-nilai yang ada dalam pendidikan karakter. Semua itu tidak hanya tertuang dalam teori saja, melainkan siswa dapat merasakan sendiri dengan prosesnya sehingga siswa dapat mengambil dari segi manapun dan yang diharapkan siswa mampu menempatkan diri ketika berada pada situasi apa yang dialaminya pada masalah sosial yang muncul saat proses belajar.

Dalam pembentukan karakter terdapat banyak nilai-nilai positif yang terkandung, salah satunya adalah akhlak/etika. Banyak sekali ditemukan lemahnya etika pada siswa saat ini, oleh karena itu perlu

adanya upaya untuk mengembangkan pendidikan karakter ini di sekolah. Pencapaian terbentuknya karakter yang sesuai dengan apa yang diharapkan mencakup moral serta pembedahan akhlak yang dalam pembentukan awalnya pada lingkup keluarga siswa melalui bimbingan orang tua sejak kecil sifat dasar anak bisa terbentuk. Ada beberapa hal yang harus dipelajari orang tua dalam hal pembentukan karakter anak usia dini, yaitu dengan menganalisis emosionalnya sehingga dapat teredam dan mampu menstabilkan. Dalam kaitannya dengan pembinaan perkembangan psikis pada masa kecil meliputi: perasaan, kemauan, dan cipta. Pada masa inilah pembentukan karakter anak dapat ditentukan untuk dasar perkembangan berikutnya.¹⁰

4. Output

Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional dalam publikasinya berjudul Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter, telah mengidentifikasi 18 nilai pembentuk karakter yang merupakan hasil kajian empirik Pusat Kurikulum yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya dan tujuan pendidikan nasional. Adapun deskripsi dari masing-masing nilai karakter yang sudah dirumuskan oleh Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional dapat dilihat di bawah ini:

¹⁰ Nira Fatmah, "Pembentukan Karakter Dalam Pendidikan", Jurnal Institut Agama Islam Tribakti Kediri, Vol. 29, No. 2, Juli-Desember 2018, Hal. 381.

a. Religius

Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

b. Jujur

Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.

c. Toleransi

Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.

d. Disiplin

Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

e. Kerja keras

Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

f. Kreatif

Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.

g. Mandiri

Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas

h. Demokratis

Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain

i. Rasa ingin tahu

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar

j. Semangat kebangsaan

Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya

k. Cinta tanah air

Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

l. Menghargai prestasi

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

m. Bersahabat/ komunikatif

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

n. Cinta damai

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain

o. Gemar membaca

Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya

p. Peduli lingkungan

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

q. Peduli social

Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan

r. Tanggung jawab

Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.¹¹

¹¹ Tim Penyusun, Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing Dan Karakter Bangsa, (Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang Kemendiknas Kemendiknas, 2011).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, penelitian ini merupakan jenis penelitian yang berusaha untuk mengembangkan konsep, pemahaman, teori dan kondisi lapangan dan berbentuk deskripsi. Penelitian kualitatif ini suatu penelitian yang mendeskripsikannya melalui bahasa non-numerik dalam konteks dan paradigma alamiah.¹

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena metode ini dapat mengetahui cara pandang obyek penelitian lebih mendalam yang tidak bisa diwakili dengan angka-angka statistik atau bahasa non-numerik. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, “penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai apa adanya”.²

Penulis akan mengungkap fenomena atau kejadian dengan cara menjelaskan, memaparkan/menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci melalui bahasa yang tidak berwujud nomor/angka. Dengan jenis penelitian deskriptif dan menggunakan pendekatan fenomenologi maka dapat diasumsikan bahwa sifat dalam penelitian ini adalah deskriptif

¹ Moh. Nazir, Metode Penelitian, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), Hal. 54.

² Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), Hal. 157.

kualitatif lapangan. Penelitian kualitatif adalah yang memecahkan masalahnya menggunakan data empiris.³

Metode penelitian kualitatif adalah “metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menggunakan makna dari pada generalisasi”.⁴

Berdasarkan pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa penelitian kualitatif lapangan bertujuan untuk meneliti dan mengetahui Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa SMP Al Falah Rumbia Lampung Tengah.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif. Sifat penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan situasi-situasi atau kejadian yang terjadi dalam penelitian.⁵ sehingga data yang terkumpul lebih banyak berbentuk kata-kata atau gambar. Jadi penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter siswa.

³ Masyhuri Dan Zainudin, Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dan Aplikatif, (Bandung: Refika Aditama, 2011), Hal. 20.

⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D), (Bandung: Alfabeta, 2009), Hal. 7.

⁵ Sumadi Suryabrata, Metodologi Penelitian, (Jakarta: Raja Grafindo, 2006), Hal. 21

B. Sumber Data

Sumber data adalah “subjek penelitian dimana data menempel pada sumber data, dapat berupa benda, gerak, manusia, tempat dan sebagainya”.⁶ Untuk memperoleh informasi dan yang berkaitan dengan penelitian ini, maka sumber datanya diperoleh dari dua sumber yaitu:

1. Sumber Primer

Sumber data primer adalah “sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Artinya sumber data yang diperoleh langsung dari sumbernya.⁷ data ini harus dicari melalui narasumber atau responden, yaitu “orang yang kita jadikan objek penelitian atau sebagai sarana mendapatkan informasi maupun data”. Sumber primer yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam dan siswa Di SMP Al Falah Rumbia Lampung Tengah.

2. Sumber Sekunder

Sumber data sekunder adalah “sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen”.⁸ Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan sumber data sekunder adalah sumber data kedua yaitu sumber data yang diperoleh dari sumber lain yang tidak berkaitan secara langsung, yaitu dari wawancara dengan kepala sekolah SMP Al Falah Rumbia Lampung Tengah.

⁶ Sukardi, Metodologi Penelitian., Hal. 205.

⁷ Sugiono, Metodologi Penelitian., Hal. 308.

⁸ Sugiono, Metodologi Penelitian., Hal. 308.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpul data merupakan langkah awal yang harus ditempuh dalam penelitian dengan tujuan memperoleh data yang dibutuhkan dengan tepat. Data adalah informasi yang didapat melalui pengukuran tertentu, untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta. Sedangkan fakta itu sendiri adalah kenyataan yang telah di uji kebenarannya secara empirik.⁹ Sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian, maka teknik yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Adapun jenis-jenis wawancara dibedakan menjadi dua yaitu sebagai berikut:

- a. Wawancara Terstruktur Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.
- b. Wawancara tidak terstruktur Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk

⁹ Abdurahmat Fathoni, Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011), Hal. 104

pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹⁰

Jenis wawancara yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yaitu untuk memperoleh data yang berkenaan dengan peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter siswa SMP Al Falah Rumbia Lampung Tengah. Dengan melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru PAI, Dan Siswa SMP Al Falah Rumbia Lampung Tengah.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu participant observation (observasi berperan serta) dan non participant observation. Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi non participant, dimana peneliti tidak terlibat dengan aktivitas orang-orang yang diamati, melainkan hanya sebagai pengamat independent.¹¹

Observasi yang penulis lakukan adalah observasi langsung penulis mengamati kegiatan mengajar guru di kelas dan mengamati apakah peranan yang guru PAI lakukan untuk membentuk karakter siswa di SMP Al Falah Rumbia Lampung Tengah.

¹⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D), (Bandung: Alfabeta, 2009), Hal. 138-140

¹¹ Sugiono, Metodologi Penelitian., Hal. 145.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu “metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.”¹² Metode ini digunakan peneliti untuk mengambil data dari dokumentasi sekolah, yaitu sejarah berdirinya SMP Al Falah Rumbia Lampung Tengah, data pendidik/guru, visi dan misi sekolah, dan kondisi sarana prasarana SMP Al Falah Rumbia Lampung Tengah.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Teknik penjamin keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir dari suatu penelitian. Peneliti akan menguji kredibilitas data pada penelitian kualitatif (kalibrasi) dengan menggunakan uji kredibilitas triangulasi, “triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpul data dan waktu”.¹³

1. Triangulasi Sumber, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

¹² Suharsimi Arukunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), Hal. 274.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Hal. 138-140

2. Triangulasi Teknik, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi Waktu, untuk pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Karena waktu mempengaruhi kredibilitas data.

Dari ketiga triangulasi di atas Peneliti menggunakan dua triangulasi untuk pengujian keabsahan data yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Dalam triangulasi sumber Peneliti melakukannya dengan membandingkan data dari metode yang sama terhadap sumber yang berbeda menggunakan teori lain untuk memeriksa data yang bertujuan untuk membandingkan sumber data yang sama dari observasi dengan data dari wawancara, serta membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi dan memanfaatkan peneliti atau pengamat lain untuk meluruskan dalam pengumpulan data.

Triangulasi sumber yang Peneliti maksud adalah sumber primer yaitu guru PAI dan siswa. Sedangkan triangulasi teknik ini dimaksudkan untuk memeriksa kebenaran data yang diperoleh dari kegiatan wawancara dengan melakukan observasi dan dokumentasi.

E. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistemisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki

nilai sosial, akademis dan ilmiah.¹⁴ Dikarenakan data dalam penelitian ini termasuk jenis data kualitatif, maka analisa terhadap data tersebut tidak harus menunggu sampai selesainya pengumpulan data. Analisa data kualitatif bersifat iteratif (berkelanjutan) dan dikembangkan sepanjang program. “Aktivitas dalam analisa data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisa data, yaitu data *reduction*, data *display* dan *conclusion/verivication*”.¹⁵

1. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

Dengan demikian setelah data direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap peranan guru PAI dalam membentuk karakter siswa di SMP Al Falah Rumbia Lampung Tengah.

2. Penyajian Data (*data display*)

Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam bentuk pola hubungan sehingga akan mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

¹⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D), (Bandung: Alfabeta, 2009), Hal. 191

¹⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan. Hal. 192

3. Kesimpulan/Verifikasi

Setelah data terkumpul, dipilah-pilah dan disajikan, maka langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan dengan menggunakan metode deduktif, yaitu penarikan kesimpulan dari hal-hal yang umum menuju kepada hal-hal khusus.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Visi dan Misi SMP Al Falah Rumbia

1) Visi

Mewujudkan santri yang memiliki intelektual, skill, iman dan taqwa, serta berakhlakul karimah berdasarkan ahlussunnah wal jama'ah.

2) Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan bermutu dan beraya saing.
2. Meningkatkan pendidikan yang berwawasan sains dan teknologi informasi modern yang islami.
3. Mengoptimalkan santri dalam kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.
4. Mengembangkan pola pembelajaran serta manajemen profesional dan religius.

2. Keadaan Guru Dan Karyawan SMP Al Falah Rumbia

Tabel 4.1

Data Guru Dan Karyawan SMP Al Falah Rumbia

No	Nama	Jabatan	Mata Pelajaran
1	KH. Muchayat	Ketua yayasan	Tafsir jalalain
2	Luqman Rifai, M.Pd	Kepala sekolah	-
3	Ambar Sri Rahayu, S.Pd	GTY & wali kelas IX B	PKn B.INDO
4	Ihwan, S.Pd	GTY OPS & wali kelas VII A	TIK PAK
5	Yuli Astuti, S.Pd	GTY & bendahara sekolah	BK
6	Ela Umi Latifah, S. Pd	GTY	PAK
7	Muhlisotun Nisa, S. Pd	GTY	B.lampung B.inggris
8	Lutfia Purnama Sari, S. Pd	GTY & bendahara BOS	B.inggris
9	Supriyanto, S. Pd	GTY & wali kelas IX C	PKn IPS
10	Lutfiana	GTY	Prakarya
11	Sifna Yuly Atika, S. Pd	GTY & wali kelas VIII A	PAI SBK
12	Lenny Widya Ningsih, S. Pd	GTY & waka kurikulum	IPS
13	Yulia Dewi Astuti, S. Pd	GTY & wali kelas VII B	IPA PKN
14	Diana Citra Lestari, S. Pd	GTY	B.lampung MTK
15	Himatul Masruroh, S. Pd	GTY & wali kelas VIII B	B.indo
16	Rini Lestari, S. Pd	GTY & wali kelas IX A	IPA
17	Afif Ubaidillah	GTY	PJOK
18	Iis Aprianti S. Pd	GTY & wali kelas VII C	MTK
19	Tika Rahayu S. Pd	GTY	Prakarya SBK
20	Adilla Mirna	Staff TU	

Sumber : Dokumentasi SMP Al Falah Rumbia

3. Keadaan Siswa SMP Al Falah Rumbia

Tabel 4.2
Data Siswa SMP Al Falah Rumbia

No	Kelas	Jumlah siswa
1	VII A	35
2	VII B	35
3	VII C	35
4	VIII A	34
5	VIII B	33
6	IX A	30
7	IX B	28
8	IX C	28
Jumlah keseluruhan		258

Sumber :Dokumentasi SMP Al Falah Rumbia

4. Keadaan Fasilitas, Sarana Dan Prasarana

Tabel 4.3
Data Sarana Prasarana

No	Nama Sarana Prasarana	Jumlah
1	Asrama	2
2	Ruang kelas	8
3	Pos kesehatan pesantren	1
4	LAB. Komputer	1

Sumber : Dokumentasi SMP Al Falah Rumbi

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Guru merupakan figur utama yang menduduki posisi dan memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Seorang gurulah terutama guru pendidikan agama Islam yang bertanggung jawab dan yang mengupayakan seluruh perkembangan potensi peserta didiknya. Bukan hanya sebagai penyampai ilmu pengetahuan saja, guru juga diharapkan dapat menciptakan peserta didik yang berkarakter dan dapat merubah sikap peserta didik menjadi lebih baik. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Peneliti dengan wawancara kepada guru pendidikan agama Islam, siswa dan guru lain mengenai “Peran Guru PAI Dalam Penerapan Pendidikan Karakter Kelas VIII Di SMP Al Falah Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah” adalah sebagai berikut:

1. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membiasakan Siswa untuk Berkarakter Islami

Guru memiliki peranan penting dalam upaya pembentukan karakter melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang diinginkan. Dalam proses pembelajaran, peran guru sulit digantikan oleh orang lain, sekalipun teknologi yang dapat digunakan dalam pembelajaran berkembang amat cepat. Guru memiliki peranan penting dalam membentuk dan menanamkan nilai-nilai karakter di sekolah karena guru merupakan seorang pembimbing, seorang model dan seorang penasihat bagi peserta didik. Adapun hal-hal yang dapat membentuk karakter Islami pada peserta didik dalam Islam diantaranya adalah membentuk

manusia yang bertanggung jawab, disiplin, jujur, sopan, rendah hati dan toleransi.

Kebiasaan merupakan proses pembentukan sikap dan perilaku yang sifatnya berulang-ulang dan dilakukan secara kontinyu. Pembiasaan berkarakter Islami yang diterapkan di sekolah dengan bimbingan dari guru akan menunjukkan perilaku terpuji pada peserta didik. Tujuan dari pembiasaan berkarakter Islami itu sendiri merupakan agar peserta didik mampu membiasakan diri dengan hal-hal baik tersebut. Sebagaimana yang disampaikan oleh guru pendidikan agama Islam, beliau mengatakan bahwa: Guru memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan tingkah laku peserta didiknya untuk menjadi lebih baik, apalagi sebagai guru pendidikan agama Islam, kita sangat disalahkan apabila ada siswa yang memiliki akhlak tidak baik. Oleh karena itu, ada beberapa kegiatan yang diterapkan di sekolah yang diharapkan agar siswa terbiasa melakukan hal-hal baik tersebut, contohnya mengajarkan bahwasanya bismillah adalah pembuka dari segala aktifitas, membiasakan siswa untuk membaca doa dan membaca Alquran sebelum memulai pelajaran yang pertama, shalat dhuha dan shalat dhuhur berjamaah serta membiasakan siswa untuk memiliki sikap disiplin yang tinggi.¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Evi Indriani siswa kelas VIII A, menyebutkan bahwa sebelum pelajaran dimulai kami membaca

¹ Hasil Wawancara Dengan Ibu Sifna Yuli Atika Selaku Guru PAI Di SMP Al Falah Rumbia Pada Tanggal 4 November 2023

Alquran terlebih dahulu kurang lebih 15 menit.² Kemudian hasil wawancara dengan akmal wijaya siswa kelas VIII A, menyebutkan bahwa rutinitas setiap pagi sebelum memulai pelajaran kami bertadarus terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan membaca doa sebelum belajar yang di pimpin oleh ketua kelas.³

Berdasarkan hasil wawancara dengan Fida Ria Andini siswa kelas VIII B, ternyata apa yang telah dijelaskan oleh guru pendidikan agama Islam memang benar bahwa: Setiap pagi siswa dan guru di SMP Al Falah Rumbia melaksanakan shalat dhuha sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Jika terdapat siswa yang ketahuan tidak melaksanakan sholat secara disengaja, maka akan dihukum untuk menghafal surat pendek atau doa sehari-hari.⁴

Pernyataan dari guru pendidikan agama Islam dibenarkan dan kemudian ditambahkan sebagaimana disampaikan oleh kepala sekolah bahwa kegiatan shalat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah dilakukan oleh setiap kelas sesuai jadwal, kecuali yang sedang berhalangan. Kegiatan ini memang dilakukan secara kontinyu atau terus menerus oleh guru agama Islam guna membangun sikap kedisiplinan siswa dan membiasakan

² Hasil Wawancara Dengan Evi Indriani Selaku Siswa Kelas VIII A Pada Tanggal 4 November 2023

³ Hasil Wawancara Dengan Akmal Wijaya Selaku Siswa Kelas VIII A Pada Tanggal 4 November 2023

⁴ Hasil Wawancara Dengan Fida Ria Andini Selaku Siswa Kelas VIII B Pada Tanggal 4 November 2023

mereka tepat waktu dalam menjalankan tanggung jawab dan lebih mendekatkan diri kepada Allah.⁵

Mengajar itu memang membutuhkan pengorbanan, keuletan dan ketelatenan, bukan hanya sekedar mentransfer ilmu pengetahuan bahkan sekedar mencari finansial semata. Lebih dari itu, seorang guru memiliki kewajiban untuk bagaimana siswanya itu sesuai dengan apa yang diharapkan, minimal menjadi manusia yang jujur dan berbudi pekerti yang baik. Sebagaimana dijelaskan oleh guru pendidikan agama Islam, bahwa: Dalam menanamkan sikap kejujuran dan sopan santun, kita sebagai guru harus menanamkan serta membiasakan dari hal yang kecil terlebih dahulu, misalnya dalam proses pembelajaran siswa dilarang mencontek pekerjaan teman baik saat ujian maupun mengerjakan pekerjaan rumah.⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan Albiantoro Maulana siswa kelas VIII B yang menjelaskan bahwa Bapak guru selalu mengingatkan agar siswa selalu jujur. Bapak guru sering mengawasi dan mengecek hasil tugas siswa, apabila terdapat kesamaan pada jawaban siswa, maka akan diberikan tambahan tugas bagi siswa tersebut.⁷ Kemudian guru pendidikan agama Islam menjelaskan bahwas menanamkan karakter Islami terkait sopan dan santun itu sendiri sudah diprogramkan melalui

⁵ Hasil Wawancara Dengan Bapak Luqman Rifai Selaku Kepala Sekolah Di SMP Al Falah Rumbia Pada Tanggal 4 November 2023

⁶ Hasil Wawancara Dengan Ibu Sifna Yuli Atika Selaku Guru PAI Di SMP Al Falah Rumbia Pada Tanggal 4 November 2023

⁷ Hasil Wawancara Dengan Albiantoro Maulana Selaku Siswa Kelas VIII B Pada Tanggal 4 November 2023

pembiasaan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun).⁸ Albiantoro Maulana juga menyebutkan bahwa siswa dibiasakan untuk senyum, mengucapkan salam, berjabat tangan kepada guru dan saling sapa kepada siswa lain.

Hal serupa juga disampaikan oleh kepala sekolah yang menyatakan bahwa sejauh ini budaya Islami yang sudah menjadi pembiasaan di sekolah ini adalah adanya program 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) dan saya rasa perilaku keseharian siswa alhamdulillah sudah mencerminkan perilaku Islami.⁹ Berdasarkan hasil pengamatan yang Penulis lakukan di SMP Al Falah Rumbia terlihat bahwa siswa di sekolah tersebut sudah terbiasa dengan budaya 5S, ditunjukkan dengan adanya sebagian siswa yang mengucapkan salam dan mencium tangan setiap bertemu dengan gurunya, serta melaksanakan shalat dhuha dan sholat dhuhur secara berjamaah.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penanaman dan pembiasaan baik yang diharapkan agar siswa terbiasa melakukan hal-hal tersebut tanpa adanya paksaan dari siapapun, serta tidak hanya dilakukan di sekolah saja tetapi juga di rumah. Berdasarkan penyajian data di atas melalui hasil wawancara dan observasi, menunjukkan bahwa penanaman dan pelaksanaan pembiasaan sudah sejalan dengan teori yang telah dipaparkan, peranan guru pendidikan agama Islam dalam membentuk

⁸ Hasil Wawancara Dengan Ibu Sifna Yuli Atika Selaku Guru PAI Di SMP Al Falah Rumbia Pada Tanggal 4 November 2023

⁹ Hasil Wawancara Dengan Bapak Luqman Rifai Selaku Kepala Sekolah Di SMP Al Falah Rumbia Pada Tanggal 4 November 2023

karakter Islami siswa telah tergambar dengan ditunjukkan adanya pembiasaan guru yang setiap pagi menyambut kedatangan siswa di gerbang sekolah, kemudian siswa mengucapkan salam sembari bersalaman dengan gurunya sebelum masuk ke kelas masing-masing dan membaca Al-qur'an sebelum pelajaran dimulai. Kegiatan sholat dhuha dan sholat dhuhur secara berjamaah juga terlihat cukup baik, dengan ditunjukkan sebagian besar kesadaran dari siswa ketika waktu shalat tidak perlu lagi diperintah apalagi dimarah.

2. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memberikan Keteladanan Siswa Untuk Berkarakter Islami

Keteladanan merupakan bagian dari beberapa metode yang paling efektif dalam mempersiapkan dan membentuk siswa secara moral, spiritual dan sosial, karena seorang pendidik merupakan contoh ideal dalam pandangan siswa, yang tingkah laku dan sopan santunnya akan ditiru oleh siswa, sebagaimana yang dijelaskan oleh guru pendidikan agama Islam bahwa: Menjadi guru PAI minimal bisa memberikan contoh terbaik diantara guru-guru yang lainnya, kita berusaha memberikan contoh kepada siswa-siswi dengan berbagai cara. Misalnya dalam hal kedisiplinan, selalu menyempatkan diri datang lebih awal ke sekolah, berusaha menjadi guru yang baik dan sabar bagi siswa, adil, bertutur kata yang baik, selalu berpenampilan rapi, membiasakan tegur sapa sesama guru dan siswa, tanggung jawab dan selalu bertindak jujur. Di kelas pun

demikian, dari segi ucapan, kepribadian maupun perilaku, kita selalu berhati-hati.¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan Evi Indriani siswa kelas VIII A, mengatakan bahwa bapak guru selalu bersikap baik kepada siswa, selalu sabar dalam menjelaskan ulang materi kepada siswa yang belum faham.¹¹ Hasil wawancara dengan salah satu siswa sekolah tersebut yakni Akmal Wijaya Kelas VIII A juga membenarkan penjelasan dari guru pendidikan agama Islam bahwa bapak guru selalu bernampilan rapi, selalu berucap baik, dan selalu bersikap adil pada semua siswa.¹²

Berdasarkan hasil wawancara dengan Albiantoro Mulana siswa kelas VIII B, mengatakan bahwa: Setiap hari senin Bapak dan Ibu guru datang lebih awal kemudian menyambut kedatangan siswa untuk bersalaman sekaligus mengecek kelengkapan atribut siswa.¹³ Hal ini sama dengan apa yang disampaikan oleh kepala sekolah, beliau mengatakan bahwa: Guru-guru di sini berusaha memberikan contoh yang baik. Misalnya guru datang lebih pagi, meskipun tidak semua guru, kemudian shalat dhuha, guru di sini juga melakukan itu meskipun tidak secara berjamaah, kemudian berpenampilan rapi, membiasakan 5S (salam, senyum, sapa, sopan, santun), tanggung jawab terhadap tugas

¹⁰ Hasil Wawancara Dengan Ibu Sifna Yuli Atika Selaku Guru PAI Di SMP Al Falah Rumbia Pada Tanggal 4 November 2023

¹¹ Hasil Wawancara Dengan Evi Indriani Selaku Siswa Kelas VIII A Pada Tanggal 4 November 2023

¹² Hasil Wawancara Dengan Akmal Wijaya Selaku Siswa Kelas VIII A Pada Tanggal 4 November 2023

¹³ Hasil Wawancara Dengan Albiantoro Maulana Selaku Siswa Kelas VIII B Pada Tanggal 4 November 2023

keguruannya, dan bertindak sopan tidak hanya kepada sesama guru tetapi juga kepada siswa.¹⁴

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh Penulis, telah tergambar bahwa guru pendidikan agama Islam memiliki sikap disiplin yang tinggi. Ditunjukkan dengan selalu datang ke sekolah lebih awal, selalu berpakaian rapi, dan bertutur kata sopan dan baik.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, menunjukkan bahwa pelaksanaan keteladanan guru sudah sejalan dengan teori, yang menyatakan bahwa guru harus mencontohkan yang baik kepada siswanya, baik ucapan, kepribadian, cara berpakaian, bergaul dan berperilaku. Hal tersebut telah tergambar pada guru pendidikan agama Islam di SMP Al Falah Rumbia yang telah memberikan keteladanan mengenai kedisiplinan. Dengan diperkuat hasil pengamatan yang dilakukan oleh Penulis bahwa guru pendidikan agama Islam datang ke sekolah lebih awal, selalu berpakaian rapi, bertutur kata sopan dan lembut serta ramah terhadap siapapun.

3. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memberikan Bimbingan Terhadap Siswa Secara Fungsional

Pendekatan fungsional merupakan usaha memberikan materi agama yang menekankan pada segi kemanfaatan bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan tingkat perkembangannya. Pelaksanaan pembelajaran tidak hanya sekedar mengembangkan

¹⁴ Hasil Wawancara Dengan Bapak Luqman Rifai Selaku Kepala Sekolah Di SMP Al Falah Rumbia Pada Tanggal 4 November 2023

keilmuannya saja, tetapi juga menginternalisasikan nilai-nilai agama seperti kejujuran, mandiri, adil, bekerja keras, peduli dan lain sebagainya. Untuk mewujudkan tujuan tersebut maka diperlukan adanya proses pembelajaran yang terintegrasi dengan nuansa-nuansa Islam yang diberikan kepada siswa, proses inilah yang diharapkan dapat mencapai tujuan.

Sebagaimana yang disampaikan oleh guru pendidikan agama Islam bahwa: Dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik salah satunya yaitu dengan cara mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Tidak hanya secara teori tetapi lebih kepada aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya saja pada materi Khulafaur Rasyidin, tentunya tidak selalu kita berikan teori sifat-sifat Umar. Tetapi lebih dari itu, hal apa saja yang bisa dicontohkan dari sikap Umar dan sering kita lakukan sehari-hari.¹⁵

Pendidikan agama Islam sangat ditekankan agar siswa memiliki karakter yang diinginkan. Hal ini dilakukan agar manfaat dari hasil pembelajaran dapat dirasakan di tengah-tengah masyarakat. Kontekstual pembelajaran akan mendekatkan siswa terhadap apa yang dipelajarinya Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa, secara umum siswa menyatakan bahwa: Setiap menjelaskan materi pelajaran, Ibu guru memberikan contoh yang berkaitan dengan kehidupan yang sering siswa

¹⁵ Hasil Wawancara Dengan Ibu Sifna Yuli Atika Selaku Guru PAI Di SMP Al Falah Rumbia Pada Tanggal 4 November 2023

lakukan, kemudian menjelaskan apa saja manfaat yang akan didapat jika menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Tidak hanya itu, pernyataan oleh guru pendidikan agama Islam kemudian ditambahkan sebagaimana disampaikan oleh Kepala Sekolah bahwa: Seorang guru tidak hanya mengajarkan teori-teori tentang nilai-nilai keluhuran manusia saja. Akan tetapi, mendidik bagaimana cara peserta didik itu mampu melaksanakan, mengamalkan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan nilai-nilai keluhuran itulah yang akan melahirkan peserta didik yang berkarakter Islami.¹⁶

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat diketahui bahwa guru dalam setiap proses pembelajaran tidak hanya menyampaikan materi Islam saja tetapi juga menjelaskan segi kemanfaatan dari teori tersebut bagi siswa. Berdasarkan hasil wawancara di atas, menunjukkan bahwa guru dalam memberikan bimbingan secara fungsional sejalan dengan teori yang telah dipaparkan. Sesuai dengan hasil pengamatan yang dilakukan oleh Penulis bahwa dalam proses belajar mengajar, guru pendidikan agama Islam selalu mengaitkan materi yang disampaikan dengan kehidupan sehari-hari siswa serta selalu menyampaikan manfaat dari materi yang disampaikan tersebut.

4. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memberikan Nasihat Kepada Siswa Agar Terbentuk Karakter Islami

¹⁶ Hasil Wawancara Dengan Bapak Luqman Rifai Selaku Kepala Sekolah Di SMP Al Falah Rumbia Pada Tanggal 4 November 2023

Nasihat merupakan cara yang digunakan oleh guru untuk memberikan petunjuk, peringatan, dan teguran kepada siswa. Nasihat sangat berperan penting dalam upaya membentuk keimanan siswa, mempersiapkannya secara moral, psikis, serta dalam menjelaskan kepada siswa segala hakikat, nilai-nilai agama dan mengajarkannya prinsip-prinsip Islam. Melalui kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas seorang guru dapat memiliki kedekatan dengan peserta didiknya, sehingga guru dapat dengan mudah memberikan nasihat-nasihat berkaitan dengan penanaman nilai-nilai Islami dalam diri siswa.

Sebagaimana yang disampaikan oleh guru pendidikan agama Islam yang mengatakan bahwa: Sebelum jam pelajaran selesai, saya selalu mengingatkan dan memberi nasihat kepada anak-anak untuk rajin belajar, dan yang terpenting adalah mengingatkan mereka untuk selalu beribadah, dan menjaga diri. Walaupun ada beberapa siswa yang melakukan kesalahan atau melanggar aturan sekolah, guru tidak memarahinya di depan umum, akan tetapi memanggil anak tersebut kemudian mengajak bicara secara baik-baik.¹⁷

Berdasarkan pemaparan yang disampaikan oleh Evi Indriani siswa kelas VIII A bahwa bapak guru selalu memanggil anak yang bermasalah atau yang melanggar peraturan sekolah.¹⁸ Berdasarkan hasil wawancara dengan Albiantoro Maulana siswa kelas VIII B mengatakan bahwa bapak

¹⁷ Hasil Wawancara Dengan Ibu Sifna Yuli Atika Selaku Guru PAI Di SMP Al Falah Rumbia Pada Tanggal 4 November 2023

¹⁸ Hasil Wawancara Dengan Evi Indriani Selaku Siswa Kelas VIII A Pada Tanggal 4 November 2023

guru selalu memberikan nasihat dan motivasi sebelum meninggalkan ruang kelas.¹⁹

Pernyataan oleh guru pendidikan agama Islam kemudian di tambahkan sebagaimana disampaikan oleh kepala sekolah bahwa “Dalam mendidik siswa tidak perlu adanya hukuman fisik, cukup dengan teguran ataupun nasihat. Nasihat akan lebih menuju pada sasarannya, dan anak juga akan lebih memahami dan menerimanya.”

Berdasarkan penyajian data di atas melalui hasil wawancara, menunjukkan bahwa cara guru dalam memberikan nasihat kepada peserta didik yaitu melalui pendekatan dari hati ke hati sehingga peserta didik dapat menerimanya dengan baik. Berdasarkan hasil penyajian melalui wawancara di atas, menunjukkan bahwa peranan guru dengan pemberian nasihat kepada siswa sudah sejalan dengan teori yang telah dipaparkan. Hal tersebut telah tergambar dengan adanya pemberian nasihat disetiap akhir proses pembelajaran. Guru pendidikan agama Islam selalu memberikan motivasi dan arahan serta mengingatkan kepada siswa agar lebih giat dalam hal ibadah.

C. Pembahasan

Karakter bangsa telah mengalami kemunduran yang luar biasa. Di lingkungan pendidikan, tindakan penyimpangan perilaku mulai dari tingkat yang ringan sampai yang berat sering terjadi. SMP Al Falah Rumbia

¹⁹ Hasil Wawancara Dengan Albiantoro Maulana Selaku Siswa Kelas VIII B Pada Tanggal 4 November 2023

mengoptimalkan pendidikan karakter sebagai usaha untuk meningkatkan perilaku peserta didik agar lebih baik. Pendidikan karakter dipercaya berfungsi sebagai pengembangan pribadi peserta didik agar berperilaku baik. Nilai-nilai karakter adalah nilai-nilai yang mengandung ajakan untuk berperilaku baik, hal ini selaras dengan yang dilansir oleh kemendiknas bahwa butir-butir karakter dikelompokkan menjadi lima, yaitu:

1. Nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan tuhan.
2. Nilai-nilai perilaku yang berhubungan dengan diri sendiri.
3. Nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan sesama manusia.
4. Nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan lingkungan.
5. Nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan kebangsaan.²⁰

Pendidikan karakter memiliki 18 nilai karakter sebagai upaya perbaikan perilaku. SMP Al Falah Rumbia sudah menerapkan semua nilai secara optimal, demi terwujudnya perilaku peserta didik yang baik.

Menurut hasil yang peneliti pelajari dan amati meskipun perilaku peserta didik sudah baik namun perilaku melanggar yang masih terjadi hal itu dikarenakan ada hambatan atau faktor yang kurang mendukung, hal-hal tersebut sebagai berikut:

1. Tidak semua pelanggaran peserta didik terpantau oleh guru. Hal ini dikarenakan kompleksitas interaksi sosial peserta didik, sehingga sulit para guru untuk selalu memantau perilaku peserta didik. Solusi yang diambil,

²⁰ Imas Kurniasih, Pendidikan Karakter Internalisasi Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah, (Jakarta: Kata Penaa, 2017), Hal. 40

guru bisa bekerja sama dengan peserta didik untuk melaporkan perilaku melanggar temannya agar lebih termonitor.

2. Kesadaran sebagian peserta didik yang bisa dibilang lemah dalam menaati tata tertib yang dibuat. Solusi yang diberikan memberikan terus peserta didik pengawasan dan melakukan pemaksaan ditahap awal agar nantinya peserta didik terbiasa untuk melakukan tata tertib dengan baik
3. Tidak semua orang tua peduli terhadap perkembangan anaknya. Sehingga kadang para orang tua tidak meneruskan apa yang sudah ditanamkan disekolah. Solusi yang diberikan mengaktifkan forum komunikasi antara orang tua dan guru, agar orang tua dapat lebih memahami apa yang ditanamkan disekolah dan dapat mengimplementasikan dirumah.

Pendidikan karakter adalah upaya untuk meningkatkan perilaku peserta didik, karena dalam ketentuan penerapannya dan dalam nilai nilai yang terkandung dalam pendidikan karakter menyentuh hal perbaikan perilaku seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya. Sesuai dengan yang disebutkan oleh Guru Agama kelas VIII A dan VIII B di SMP Al Falah Rubia Lampung tengah Meskipun masih terjadi perilaku melanggar yang dilakukan peserta didik, pendidikan karakter memberikan pengaruh positif terhadap perilaku peserta didik dan membantu dalam meningkatkan perilaku peserta didik.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang Peneliti lakukan dan telah Peneliti paparkan, dapat disimpulkan bahwa peranan guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter Islami siswa sangat dominan terutama dalam upaya membentuk watak bangsa melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang diinginkan. Dari dimensi pembelajaran, peranan guru sulit digantikan oleh orang lain. Sekalipun teknologi yang dimanfaatkan dalam proses pembelajaran berkembang amat cepat. Hal tersebut disebabkan karena terdapat dimensi dimensi dalam proses pendidikan yang diperankan oleh guru dan tidak dapat di gantikan oleh sembarang orang.

Peranan guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter Islami siswa dilakukan dengan beberapa cara atau pendekatan yaitu:

1. Pendekatan pembiasaan, melalui pendekatan pembiasaan guru telah melakukan dengan cara membiasakan siswa membaca bismillah sebagai pembuka dari segala aktivitas, membaca doa dan membaca Alquran sebelum memulai pelajaran, membiasakan siswa shalat dhuha dan shalat dhuhur berjamaah, menerapkan program 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) serta jujur. Pembiasaan demikian diharapkan agar siswa terbiasa dalam menerapkan kegiatan tersebut sehingga melekat dalam diri siswa adanya karakter Islami seperti tanggung jawab dan disiplin yang tinggi.

2. Pendekatan keteladanan, melalui pendekatan keteladanan guru telah dilakukan dengan cara memberikan contoh yang baik, seperti ucapan yang lembut, kepribadian yang baik, jujur, disiplin, menerapkan budaya 5S, berperilaku terpuji serta berpakaian rapi. Pendekatan tersebut diharapkan agar siswa memiliki karakter Islami seperti jujur, hormat, sopan dan rendah hati.
3. Pendekatan fungsional, melalui pendekatan ini cara yang dilakukan guru yaitu dengan mengaitkan materi pembelajaran agama dengan kehidupan sehari-hari. Tujuannya agar siswa tidak kesulitan dalam memahami teori yang disampaikan oleh guru serta agar siswa dapat menerapkan nilai-nilai karakter baik yang terkandung dalam materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
4. Pendekatan nasihat, melalui pendekatan ini guru berupaya memberikan arahan, motivasi, nasihat atau teguran kepada siswa yang melanggar peraturan agama maupun sekolah, teguran tersebut dapat berupa hafal surat pendek atau doa sehari-hari.

B. Saran

1. Kepada dewan guru SMP Al Falah Rumbia khususnya guru pendidikan agama Islam, Peneliti memberi saran hendaknya guru dalam membentuk karakter Islami disarankan untuk tidak lepas dari beberapa pendekatan yang secara teori telah terbukti hasilnya, yaitu: pendekatan kebiasaan, pendekatan keteladanan, pendekatan fungsional dan pendekatan nasihat.

2. Kepada siswa SMP Al Falah Rumbia Peneliti memberi saran agar mengikuti apa yang dibiasakan, dan dicontohkan oleh guru serta mendengarkan dan melaksanakan nasihat-nasihat yang diberikan guru sehingga akan terciptanya siswa yang memiliki karakter baik, serta memiliki jiwa yang disiplin.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal Wijaya, Siswa Kelas VIII A SMP Al Falah Rumbia
- Albiantoro Maulana, Siswa Kelas VIII B SMP Al Falah Rumbia
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010)
- Darjat Zakiyah , Dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet, 7 (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)
- Evi Indriani, Siswi Kelas VIII A SMP Al Falah Rumbia
- Fathoni Abdurahmat, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011)
- Fatmah Nira, "Pembentukan Karakter Dalam Pendidikan", *Jurnal Institut Agama Islam Tribakti Kediri*, Vol. 29, No. 2, Juli-Desember 2018.
- Fida Ria Andini, Siswi Kelas VIII B SMP Al Falah Rumbia
- Gunawan Heri, *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*, (Jakarta: Alfabeta, 2012)
- Hamanik Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004)
- Julia Dwi Pratiwi, Siswi Kelas VIII A SMP Al Falah Rumbia
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Gitamedia Press)
- Kemendiknas, *Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa* (Jakarta: Puskur , 2010)
- Kurniasih Imas, *Pendidikan Karakter Internalisasi Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*, (Jakarta: Kata Penaa, 2017)
- Liekona Thomas Dan Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral & Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)
- Luqman Rifai, Kepala Kekolah SMP Al Falah Rumbia
- Maskur Sait, "Kesesuaian Komponen Pendidikan Karakter Dan Jenis Instrumen Evaluasi Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Sekolah Menengah Atas Di Kota Batam", *Jurnal Karya Abdi*, Vol. 1, No.1, 2020.

- Masyhuri Dan Zainudin, Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dan Aplikatif, (Bandung: Refika Aditama, 2011)
- Moh. Nazir, Metode Penelitian, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011)
- Permendiknas No 22 Tahun 2006, Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Tingkat Dasar Dan Menengah,
- Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Kalam Mulia, 2010)
- Sardiman, Interaksi Dan Motivasi Belajar-Mengajar, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012)
- Sifna Yulia Atika, Guru PAI Kelas VIII
- Soemanto Wastri, Psikologi Pendidik(Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012)
- Sudrajat, Ajat. Mengapa Pendidikan Karakter?. Jurnal Pendidikan Karakter, 2011, 1.1.
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D), (Bandung: Alfabeta, 2009)
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D), (Bandung: Alfabeta, 2009)
- Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003)
- Syaiful Bahri Djamarah, Guru Dan Anak Didik Dalam Interaktif Edukatif (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Tim Penyusun, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 14 Tahun 2005, Tentang Guru Dan Dosen, (Jakarta: Sinar Grafika, 2014)

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2231/In.28/J/TL.01/05/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala SMP AL FALAH, TELUK
DALEM ILIR, KECAMATAN RUMBIA,
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **M. NASRULLOH**
NPM : 1901011106
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERAN GURU PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER DI
SMP AL FALAH, KECAMATAN RUMBIA, KABUPATEN
LAMPUNG TENGAH

untuk melakukan prasurvey di SMP AL FALAH, TELUK DALEM ILIR, KECAMATAN RUMBIA,, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 Mei 2023
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



YAYASAN QUEEN AL FALAH LAMPUNG TENGAH
SMP AL FALAH KECAMATAN RUMBIA
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
NPSN : 69907456 / NSS : 20.2.12.02.09.213

Sekretariat : Jl. Minak Brajo Kutan Kampung Teluk Dalam Iir Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung AKHIR 34157 Telp. 0823-7280-8425

Nomor : **420/049/SMP-AF/RB/V/2023**
Lampiran : -
Perihal : **Surat Balasan Penelitian**

Kepada Yth.
Bapak Rektor (IAIN) Metro
di- Metro

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Kepala Sekolah SMP AL Falah Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah sehubungan dengan surat izin Riset, perihal observasi lapangan, menyatakan bahwa mahasiswa saudara :

Nama : **M. NARULLOH**
NPM : 1901011106
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : S.1 Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : PERAN GURU PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SMP AL FALAH
KECAMATAN RUMBIA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Memberikan izin untuk melakukan Riset/Penelitian di SMP AL Falah Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah. Demikianlah surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rumbia, 20 Mei 2023

Mengetahui
Kepala sekolah


LUQMAN RIFAL, S.Pd
NIP : 19910205004





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4946/In.28.1/J/TL.00/10/2023
Lampiran :-
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Kuryani (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **M. NASRULLOH**
NPM : 1901011106
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERAN GURU PAI DALAM PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER
SISWA KELAS VIII DI SMP AL FALAH KECAMATAN RUMBIA
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Oktober 2023
Ketua Jurusan,



11/3/23, 8:43 AM

Untitled Document

PERMOHONAN SURAT IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas
di-
IAIN Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. NASRULLOH
NPM : 1901011106
Fakultas : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : 9 (Sembilan)
IPK Sementara : **0,00** (*Nol Koma Nol Nol*)
Alamat Tempat Tinggal : RUMBIA LAMPUNG TENGAH
HP. 085788093958

Dengan ini mengajukan permohonan Surat Izin Research dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.
Judul dan Tempat Research sebagai berikut:

Judul Tugas Akhir/Skripsi : PERAN GURU PAI DALAM PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER
SISWA KELAS VIII DI SMP AL FALAH KECAMATAN RUMBIA
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
Tempat Research : SMP AL FALAH RUMBIA LAMPUNG TENGAH

Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini saya lampirkan persyaratannya:

1. Asli Kartu Rencana Studi (KRS) terbaru (memprogram Tugas Akhir/Skripsi)
2. Fotokopi Pengesahan Proposal
3. Fotokopi Surat Bimbingan Skripsi yang dikeluarkan Jurusan
4. Fotokopi Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi Acc BAB I-III (untuk S1), Acc Outline (untuk D3)

Demikian Surat Permohonan ini saya sampaikan, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Metro, 03 November 2023
Pendaftar,



M. NASRULLOH
NPM 1901011106





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-5093/In.28/D.1/TL.01/11/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **M. NASRULLOH**
 NPM : 1901011106
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP AL FALAH RUMBIA LAMPUNG TENGAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU PAI DALAM PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA KELAS VIII DI SMP AL FALAH KECAMATAN RUMBIA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 03 November 2023



Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003



YAYASAN QUEEN AL FALAH LAMPUNG TENGAH
SMP AL FALAH KECAMATAN RUMBIA
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
 NPSN : 69907456 / NSS : 20.2.12.02.09.213

Sekretariat : Jl. MinakBrajoKutanKampungTelukDalamIrirKecamatanRumbiaKabupaten Lampung Tengah 34157 Telp. 0823-7280-8425

Rumbia, 06 November 2023

Nomor : 420/026/SMP-AF/RB/XI/2023
 Lamp : -
 Hal : Surat Balasan Izin Research

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institut Agama Islam Negeri Metro
 u.p. Dekan Akademik dan Kelembagaan
 Di-
 Kota Metro

Dengan Hormat,

Menanggapi surat Nomor : B-5092/ln.28/D.1/TL.00/11/2023 tertanggal 03 November 2023 perihal izin Research, dengan ini kami menyatakan berkenan dan tidak berkeberatan serta memberikan izin untuk melaksanakan penelitian (research/survey) di sekolah kami dalam rangka penulisan skripsi kepada:

Nama : M. Nasrulloh

NPM : 1901011106

Semester : 9 (Sembilan)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : "Peran Guru PAI Dalam Penerapan Pendidikan Karakter Siswa Kelas VIII Di SMP AL FALAH Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah".

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Hormat Kami,
 Kepala UPTD Satuan Pendidikan
 SMP AL Falah Rumbia



ELI OMAN RIFAI, M.Pd
 NIP : 1991 1020 5004

Outline

**PERAN GURU PAI DALAM PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER
SISWA KELAS VIII DI SMP AL FALAH KECAMATAN RUMBIA
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Yang Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Peran Guru

B. Peran Guru Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Peran Guru
2. Macam-Macam Peran Guru

C. Pendidikan Karakter

1. Devinisi Pendidikan Karakter
2. Komponen Pendidikan Karakter
3. Indikator Pendidikan Karakter
4. Output

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
- B. Deskripsi Hasil Penelitian
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pembimbing



Drs. Kuryani, M.Pd.I
NIP. 196202151995031001

Metro, 15 Oktober 2023
Peneliti



M Nasrulloh
NPM. 1901011106

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
**PERAN GURU PAI DALAM PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER
SISWA KELAS VIII DI SMP AL FALAH KECAMATAN RUMBIA
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara

Wawancara kepada Guru PAI di SMP AL FALAH RUMBIA

1. Bagaimana cara Ibu memberikan kebiasaan kepada siswa agar terbentuk karakter Islami? (Karakter tanggung jawab, disiplin dan mandiri, jujur, hormat dan santun, baik dan rendah hati serta toleransi)
2. Bagaimana cara Ibu memberikan keteladanan kepada siswa agar terbentuk karakter Islami?
3. Bagaimana cara Ibu memberikan bimbingan terhadap siswa bahwa memiliki karakter Islami sangat berfungsi bagi kehidupan mereka?
4. Bagaimana cara Ibu memberikan nasihat kepada siswa agar terbentuk karakter Islami?

Wawancara dengan guru di SMP AL FALAH RUMBIA

1. Bagaimana cara guru pendidikan agama Islam memberikan kebiasaan kepada siswa agar terbentuk karakter Islami? (Karakter tanggung jawab, disiplin dan mandiri, jujur, hormat dan santun, baik dan rendah hati serta toleransi)
2. Bagaimana cara guru pendidikan agama Islam memberikan keteladanan kepada siswa agar terbentuk karakter Islami?
3. Bagaimana cara guru pendidikan agama Islam memberikan bimbingan terhadap siswa bahwa memiliki karakter Islami sangat berfungsi bagi kehidupan siswa?
4. Bagaimana cara guru pendidikan agama Islam memberikan nasihat kepada siswa agar berkarakter Islami?

Wawancara dengan siswa di SMP AL FALAH RUMBIA

1. Bagaimana cara guru anda memberikan kebiasaan kepada siswa agar terbentuk karakter Islami? (Karakter tanggung jawab, disiplin dan mandiri, jujur, hormat dan santun, baik dan rendah hati serta toleransi)
2. Bagaimana cara guru anda memberikan keteladanan kepada siswa agar terbentuk karakter Islami?
3. Bagaimana cara guru anda memberikan bimbingan terhadap siswa bahwa memiliki karakter Islami sangat berfungsi bagi kehidupan siswa?
4. Bagaimana cara guru anda memberikan nasihat kepada siswa agar berkarakter Islami?

B. Observasi

Mengamati secara langsung Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Islami Siswa di SMP AL FALAH RUMBIA

C. Dokumentasi

1. Pengutipan tentang data sejarah berdirinya SMP AL FALAH RUMBIA
2. Keadaan Siswa di SMP AL FALAH RUMBIA
3. Keadaan Fasilitas, Sarana dan Prasarana di SMP AL FALAH RUMBIA
4. Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SMP AL FALAH RUMBIA

Pembimbing



Drs. Kuryani, M.Pd.I
NIP. 196202151995031001

Metro, 15 Oktober 2023
Peneliti



M Nasrulloh
NPM. 1901011106



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewanlara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL
MAHASISWAFAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU
KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : M Nasruloh
NPM :1901011106

Jurusan : PAI
Semester :VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Kamis, 4 Mei 2023	Drs.Kuryani,M. Pd.	Revisi Bab I - gelar pembimbing sekripsi - font times new roman 12 - data prasuvey - pertanyaan penelitian (apa, mengapa, bagaimana) - sesuaikan dengan pernyataan penelitian, bagi siapa dan sebagai apa manfaatnya	
2.	Jum'at, 26 Mei 2023	Drs.Kuryani,M. Pd.	- ACC BAB I - Lanjut BAB II	
3.	Selasa,13 Juni 2023	Drs.Kuryani,M. Pd.	Revisi BAB II A. Peran guru B. Peran guru PAI C. Pendidikan karakter Devinisi komponen indikator ouput	
4.	Senin, 19 Juni 2023	Drs.Kuryani,M. Pd.	ACC BAB II Revisi BAB III Catatan Lapangan	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.197803142007101003

Dosen Pembimbing

Drs. Kuryani, M.Pd.
NIP.196202151995031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL
MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU
KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : M Nasruloh
NPM :1901011106

Jurusan : PAI
Semester :VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Senin 3-7-2023	Drs. Kurvani M.Pd.	ACC Seminar proposal.	
2.	Rabu 10-10-2023	Drs. Kurvani M.Pd.	ACC APD/outline	
3	Selam 14-11-2023	Drs. Kurvani M.Pd.	Revisi Bab IV tentang pambaca	
4	Rabu 15-11-2023	Drs. Kurvani M.Pd.	ACC Bab IV	
5	18-12-2023	Drs. Kurvani M.Pd.	ACC Muayyad	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali.M.Pd.I
NIP.197803142007101003

Dosen Pembimbing

Drs. Kurvani.M.Pd.
NIP.196202151995031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-037/In.28.1/J/PP.00.9/10/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : M. Nasrulloh

NPM : 1901011106

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 31 Oktober 2023
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1489/In.28/S/U.1/OT.01/12/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : MUHAMMAD NASRULLOH
NPM : 1901011106
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1901011106

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 18 Desember 2023
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

PERAN GURU PAI DALAM
PENERAPAN PENDIDIKAN
KARAKTER DI SMP AL FALAH
KECAMATAN RUMBIA
KABUPATEN LAMPUNG
TENGAH

by M Nasrulloh 1901011106

Submission date: 09-Aug-2023 08:41AM (UTC+0700)

Submission ID: 2143310887

File name: done_M_NASRULLOH-1901011106.docx (81.39K)

Word count: 3670

Character count: 23562

PERAN GURU PAI DALAM PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SMP AL FALAH KECAMATAN RUMBIA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

ORIGINALITY REPORT

21%	18%	10%	17%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	fatmasaritien.wordpress.com Internet Source	5%
2	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	4%
3	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	3%
4	ejournal.unisi.ac.id Internet Source	2%
5	text-id.123dok.com Internet Source	2%
6	digilib.iain-jember.ac.id Internet Source	1%
7	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
8	Nani Mediatati Mediatati. "PENGUATAN NILAI KARAKTER GENERASI MUDA MENJADI MODAL WUJUDKAN KEUTUHAN BERBANGSA DAN	1%

DOKUMENTASI WAWANCARA



Wawancara dengan Bapak Luqman Rifa'i M.pd selaku Kepala Sekolah di SMP Al Falah Rumbia Lampung Tengah



Wawancara dengan siswa kelas VIII SMP Al Falah Rumbia



Wawancara dengan Ibu Sifna Yuli Atika S.pd Selaku Guru PAI kelas VIII DI SMP Al Falah Rumbia Lmapung Tengah



Wawancara dengan siswi kelas VIII DI SMP Al Falah Rumbia Lampung Tengah

RIWAYAT HIDUP



M Nasrulloh, lahir pada tanggal 04 Maret 2001 di Bandar Jaya, kecamatan seputih agung, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung. Penulis adalah anak pertama dari Bapak Dahono dan Ibu Saringatun. Saat ini Penulis bertempat tinggal di Teluk Dalem Ilir Kecamatan Rumbia, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung. Penulis menyelesaikan pendidikan di SD Negeri 1 Teluk Dalem Ilir pada tahun 2006-2012, kemudian melanjutkan di MTS Sirojul Ulum pada tahun 2013-2016, kemudian melanjutkan di SMK Al Falah Rumbia dan selesai pada tahun 2016-2019. Pada tahun 2019, Penulis melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Lampung dengan masuk melalui jalur UM-PTKIN, dengan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) sampai dengan sekarang.